

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah peristiwa yang selalu menjadi pusat perhatian para ahli pendidikan. Sebab di sana terjadi suatu proses transfer ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari pengajar kepada pembelajar. Proses ini cukup kompleks yang meliputi bagaimana menciptakan proses belajar mengajar yang optimal. Dengan kata lain, bagaimana agar materi yang diajarkan pengajar dapat disampaikan dan dipahami dengan baik oleh pembelajar. Dalam menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang optimal tersebut, materi pengajaran merupakan objek yang penting untuk dipikirkan kesesuaiannya dengan tingkat rendahnya penguasaan untuk ilmu Bahasa Indonesia menunjukkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep Bahasa Indonesia. Kesulitan belajar tersebut adakalanya berasal dari tingkatan materi Bahasa Indonesia yang memerlukan kemampuan aplikasi, analisis maupun sintesis. Selain itu, dapat pula disebabkan oleh faktor pembelajaran seperti guru, siswa, metode dan materi.

Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran sastra adalah menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa diharapkan mampu menuliskan apa yang dirasa, atau apa yang dipikirkan dalam bahasa yang indah yang mengandung bahasa kiasan, dan berkonotasi. Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis sastra yang diajarkan di

kelas. Konsep menulis puisi bersifat abstrak sukar dipahami oleh kebanyakan siswa. Oleh karena itu, diperlukan media belajar yang mudah dipahami dan dapat mengurangi tingkat keabstrakan konsep.

Keterampilan menulis puisi wajib dikuasai oleh siswa. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengkespresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif. Proses pengimajinasian atau pengembangan pengalaman lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif. Proses kreatif tersebut kemudian dilanjutkan dengan pengekspresian imajinasi ke dalam rangkaian kata-kata yang disebut dengan istilah puisi.

Berdasarkan kenyataan hasil pengamatan dan observasi sementara di kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan, pembelajaran Bahasa Indonesia (bahasan Sastra) dalam hal ini pembelajaran menulis puisi kurang mencapai hasil yang maksimal, baik dari segi minat maupun dari segi hasil proses pembelajaran yang diterapkan. Salah satu faktor utama rendahnya kemampuan menulis puisi ini adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi ini menggunakan metode ceramah. Padahal metode ceramah menuntut konsentrasi yang terus menerus, membatasi partisipasi siswa, sehingga siswa akan merasa jenuh dan bosan. Setelah itu siswa diberi tugas untuk membuat puisi, minggu berikutnya tugas itu dikumpulkan. Oleh karena itu perlu dicarikan alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran menulis puisi ini.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* sangat sesuai untuk materi kemampuan menulis puisi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* pada Siswa Kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran
2. Guru dalam menjelaskan tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai.
3. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Metode penyajian materi yang digunakan guru tidak sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan siswa
5. Guru kurang mampu membaca situasi dan kondisi pada saat pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan?

2. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dalam pembelajaran menulis puisi melalui penggunaan model pembelajaran *example non example*?
3. Bagaimanakah respons siswa kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dalam pembelajaran menulis puisi melalui model pembelajaran *example non example*?

D. Cara Memecahkan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka cara memecahkan masalah dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *example non example* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi.
2. Guru dalam menjelaskan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang sesuai.
3. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan siswa.
5. Guru membaca situasi dan kondisi pada saat pembelajaran berlangsung.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* maka kemampuan menulis puisi siswa kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui penggunaan model pembelajaran *example non example* siswa kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan melalui pembelajaran *example non example*.
3. Untuk mengetahui respons siswa kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dalam pembelajaran menulis puisi melalui penggunaan model pembelajaran *example non example*.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Guru, dapat mengetahui pola dan strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki pengajaran.
2. Siswa, dengan penggunaan model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi.
3. Madrasah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan, khususnya kemampuan menulis puisi.

H. Sistematika Penulisan

PTK ini ditulis dalam lima bab. Bab I berisi pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka, yang membahas tentang kemampuan menulis puisi, model pembelajaran *example non example*, kelebihan model pembelajaran *example non example*, kelemahan model pembelajaran *example non example* dan langkah-langkah model pembelajaran *example non example*.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian per siklus, dan pembahasan.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari simpulan hasil penelitian dan saran-saran.